

ABSTRAK

Nurul Ulfa, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi siswa Pada Pembelajaran Tematik. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Al-Huda Rancaekek).*

Latar belakang penelitian ini karena belum terlaksananya proses pembelajaran keterampilan komunikasi di sekolah secara maksimal, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan keterampilan komunikasi siswa kurang terlatih dengan baik. Kegiatan pembelajaran pun berpusat pada guru saja sehingga siswa menjadi kesulitan untuk mengungkapkan gagasan, ide, atau pikirannya kepada guru atau siswa lain secara baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan komunikasi siswa setelah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spancer Kagan. Model pembelajaran ini diawali dengan guru menjelaskan materi secara singkat. Selanjutnya guru memberi materi yang berbeda pada setiap kelompok untuk dibahas dengan kelompoknya. Guru menunjuk dua orang siswa menjadi tamu dan dua orang siswa tinggal di kelompoknya. Siswa yang menjadi tamu bertugas untuk mengunjungi kelompok lain untuk mendapatkan materi dari kelompok tersebut dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk memberi informasi mengenai materi kelompok mereka pada kelompok yang sedang berkunjung. Setelah selesai setiap kelompok mempresentasikan materi apa saja yang mereka dapatkan di depan kelas.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi aktivitas guru dan siswa serta tes unjuk kerja. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Huda Rancaekek berjumlah 16 orang yang terdiri dari 6 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata hasil unjuk kerja keterampilan komunikasi siswa di setiap siklusnya. pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 66,93 dan ketuntasan klasikalnya 50% masih belum tuntas dan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat yaitu sebesar 74,62 dan ketuntasan klasikalnya yaitu sebesar 87,5% sehingga telah tuntas. Maka dalam hal ini, penerapan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

ABSTRACT

Nurul Ulfah. *Application of Two Stay Two Stray learning model to improve Student Communication Skills in Thematic Learning (Class Action Research in MI IV Class Al-Huda Rancaekek).*

The research carried out is motivated by the ineffectiveness of learning processes in communication skills in schools to the maximum, which causes low student communication skills, learning is only teacher-centered so that it makes students not trained in communication skills, so students find it difficult to express ideas, ideas, or his mind to the teacher or other students well.

This study aims to find out This study aims to find out how students' communication skills after applying the *Two Stay Two Stray* learning model to thematic learning. *Two Stay Two Stray* learning model is a learning model developed by Spencer Kagan. This learning model begins with the teacher explaining the material briefly, then the teacher gives different material to each group to discuss with the group. then the teacher appoints two students to be guests and two students stay in the group, students who are guests are tasked with visiting other groups to get material from the group and two people who live in groups are tasked with providing information about their group's material to the group that is currently visited. after each group presents what material they get in front of the class.

The research method used is Classroom Action Research (CAR). Data collection techniques use observation techniques of teacher and student activities. The object of this study was the fourth-grade students of MI Al-Huda Rancaekek with 16 people consisting of 6 female students and 10 male students.

Based on the research that has been carried out that the implementation of the two stay two stray learning model is well implemented. this can be seen from the increase in the average value of the results of the performance of student communication skills in each cycle. in the first cycle the average value of students that is equal to 66.93 and 50% classical completeness is still incomplete and the second cycle the average value of students increases that is equal to 74.62 and classical completeness that is equal to 87.5% so it has been completed. then, in this case, the application of the model *Two Stay Two Stray* can improve students' communication skills.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG